

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi unsur-unsur cerita pada siswa kelas V SD maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pengalaman sudah membuktikan (selama penelitian) sangat terlihat bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* sangat memacuh aktivitas dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Data dan pengalaman memberikan satu keyakinan pada penulis bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* bisa diandalkan dalam sebuah pembelajaran. Penulis pada akhirnya merekomendasikan supaya model pembelajaran *Cooperative Script* agar dipraktikkan oleh para guru dalam pembelajaran. Keefektifan model pembelajaran ini terbukti dengan ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan soal test ataupun evaluasi yang diberikan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, pertemuan I Presentase ketuntasan siswa mencapai 27,27% dari 22 siswa dan pada pertemuan II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 74 dengan presentasi ketuntasan 54,54%, dan pada siklus II semakin meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 85 dengan persentase 90%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model

pembelajaran *Cooperative Script* pada proses pembelajaran maka hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dari pembahasan di atas maka dengan demikian ada beberapa kesimpulan yang bisa dibuat sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, yang ditandai dengan:
 - a. Peningkatan jumlah siswa yang dapat berani menceritakan unsur-unsur cerita dalam cerita.
 - b. Peningkatan jumlah siswa yang mampu membenarkan ide temannya yang keliru menceritakan unsur-unsur cerita.
 - c. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu yang mendapat nilai ≥ 75 pada siklus I sebanyak 12 siswa pada siklus II menjadi 20 siswa. Nilai rata-rata tiap siklus juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I, 74 dan pada siklus II menjadi 87.
2. Hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah, di mana siklus I dari 22 siswa hanya 12 siswa yang tuntas dengan persentasenya (54,54%). Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar, dari 22 siswa ada 20 yang tuntas dengan persentasenya (90%) dan terdapat 2 siswa yang belum tuntas.
3. Aktivitas Guru. Berdasarkan aktivitas guru pada siklus I diketahui bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran belum meningkat dimana pada siklus I, guru memperoleh nilai 64, sehingga aktivitas guru masih tergolong rendah. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas guru, dimana pada siklus II ketuntasan yang diperoleh sangat baik yaitu 85.

B. Saran

Agar proses belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya materi unsur-unsur cerita lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka yang menjadi saran adalah:

1. Bagi siswa:

- a. Siswa diharapkan semakin memahami materi unsur-unsur cerita berkat penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script*.
- b. Diharapkan siswa dapat terus termotivasi untuk belajar.
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat mengaktifkan proses belajar mengajar dan disertai dengan memberikan motivasi bagi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi guru:

- a. Guru diharapkan dapat meningkatkan terus kompetensi mengajar termasuk memperhatikan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi
- b. Guru diharapkan termotivasi dan terbiasa melakukan penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi yang tentunya akan membantu memperbaiki pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan.

3. Bagi sekolah:

Sekolah harus mampu menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

4. Bagi peneliti:

Sebagai bahan informasi atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang lain dan hendaknya dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian, sehingga kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat disempurnakan.

5. Bagi pembaca:

Sebagai referensi dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*, dan mengetahui langkah-langkah pelaksanaan dari model pembelajaran *Cooperative Script*.